

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional, yaitu penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *crosssectional*, yaitu penelitian observasional cara pengambilan data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud 1, Gianyar, provinsi Bali. Latar belakang yang melandasi pemilihan lokasi tersebut adalah :

- a. Berdasarkan data PSG tahun 2016-2017 balita *stunting* di Gianyar yaitu 13,6% menjadi 22,5%, data *stunting* di Kecamatan Ubud pada tahun 2017 menempati posisi pertama di Kabupaten Gianyar yaitu sebesar 28,6%.
- b. Ubud merupakan daerah tujuan wisata dunia di Bali, tetapi masih ada anak balita *stunting* di wilayah tersebut.

## **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dari penelitian adalah seluruh balita yang ada di Kecamatan Ubud yang berjumlah 3766 balita.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria seperti dibawah ini :

#### **1) Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang ada pada setiap penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti seperti :

- a) Masih terdaftar, terdata dan tercatat sebagai penduduk di Kecamatan Ubud, baik penduduk tetap ataupun penduduk pendatang hingga penelitian ini selesai dilaksanakan pada bulan Maret 2019.
- b) Bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Ubud.
- c) Ibu yang memiliki balita berumu 6-60 bulan berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- d) Bersedia menjadi sampel dengan menandatangani *inform consent*.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah hal-hal yang menyebabkan sampel tidak memenuhi kriteria dan tidak akan diikut sertakan dalam penelitian, yaitu :

- a) Ibu yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian
- b) Ibu yang buta huruf dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik (tidak bisa mendengar dan berbicara)

b. Besar sampel

Besar sampel untuk populasi finit ditentukan dengan menggunakan rumus (Zainuddin, 2000), yaitu :

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1)Z\alpha^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = jumlah unit populasi

p = estimator proporsi populasi jika tidak diketahui dapat digunakan 0,5 tetapi proporsi *stunting* sudah diketahui yaitu 0,286

q = 1-p

d = toleransi kesalahan yang diijinkan minimal 10% dan maksimal 15%

$Z\alpha^2$  = harga kurva normal yang tergantung dari harga alpha ( $\alpha$ ) yaitu 1,96

Jumlah unit populasi yaitu 3766 balita, setelah dihitung dengan menggunakan rumus diatas dengan toleransi kesalahan (d) 15% diperoleh besar sampel minimal sebanyak 45 orang balita.

### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara gugus bertahap atau *Multistage Sampling*. Dari 8 Desa yang ada di Kecamatan Ubud diambil 3 Desa secara random yaitu Desa Mas terdiri dari 12 Banjar, Desa Lodtunduh terdiri dari 11 Banjar dan Desa Singakerta terdiri dari 14 Banjar. Kemudian seluruh Banjar tersebut dipilih 3 Banjar secara random, yaitu 1 Banjar di Desa Mas, 1 Banjar di Desa Lodtunduh dan 1 Banjar di Desa Singakerta. Untuk sampel balita masing-masing banjar ditentukan dengan cara proporsion lalu dirandom untuk mendapatkan balita yang dijadikan sampel.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diukur atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yaitu data identitas sampel, pengetahuan gizi ibu balita, asupan makanan balita, status gizi balita TB/U atau PB/U

#### **b. Data Sekunder**

Data yang berkaitan dengan penelitian meliputi gambaran umum yang diperoleh dari Profil Kecamatan Ubud, UPT Kesmas Ubud 1 dan UPT Kesmas Ubud 2.

## 2. Teknik pengumpulan data

### a. Data Primer

#### 1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan orang dengan menggunakan formulir identitas sampel.

#### 2) Pengetahuan gizi ibu balita

Pengetahuan gizi ibu dikumpulkan dengan teknik wawancara mengenai gizi balita

#### 3) Asupan makanan balita

Asupan makanan balita dikumpulkan dengan teknik *recall* 24 jam selama 2 kali tidak berurutan ( hari pertama dan hari ketiga)

#### 4) Status gizi balita (*stunting*)

Status gizi balita ditentukan menggunakan *z-score* indikator TB/U yaitu tinggi badan menurut umur atau PB/U yaitu panjang badan menurut umur dengan pengukuran antropometri.

### b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari Profil Kecamatan Ubud, UPT Kesmas Ubud 1 dan UPT Kesmas Ubud 2.

## 3. Alat dan instrumen pengumpulan data

### a. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *microtoise* merek *one mad* untuk tinggi badan dan *length board* untuk panjang badan

b. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, kuesioner pengetahuan ibu balita, form *recall* 24 jam dan buku foto makanan.

c. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu 4 orang enumerator yaitu mahasiswa DIV Gizi Semester 7 yang telah diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian dan terampil melakukan *recall*.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan program yang meliputi :

a. Data status gizi balita (*stunting*)

Data TB atau PB yang diperoleh dari hasil pengukuran, selanjutnya dihitung nilainya dari perhitungan *z-score* berdasarkan indeks TB/U

atau PB/U dengan cara :  $SSB = \frac{NIS - NMBR}{NSBR}$

Keterangan :

NIS : nilai individual subjek

NMBR : nilai median baku rujukan

NSBR : nilai simpang baku rujukan

Menurut (Supriasa et al., 2001) data tersebut kemudian dikategorikan menjadi :

1) Sangat pendek : *z-score* < -3 SD

2) Pendek : *z-score* -3 SD sampai dengan < -2 SD

3) Normal : *z-score* -2 SD sampai dengan 2 SD

4) Tinggi : *z-score* >2 SD

b. Asupan makanan balita

Data asupan makanan yang dikumpulkan dengan teknik *recall* 24 jam selama 2 kali, kemudian diolah dengan program *nutria survey* sehingga memperoleh asupan energi, protein dan kalsium sampel perhari, selanjutnya dirata-ratakan (Supariasa et al., 2001)

c. Pengetahuan gizi ibu balita

Data tingkat pengetahuan gizi ibu balita yang dikumpulkan dengan teknik wawancara, jumlah skor yang diperoleh akan dibagi dengan skor maksimal dari jumlah pertanyaan kemudian akan dikalikan 100%, (Wawan & Dewi, 2010) dengan rumus :

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

## 2. Analisis data

Data pengetahuan gizi ibu, asupan zat gizi (energi, protein dan kalsium) dan *stunting* dianalisis dengan menggunakan tabel univariat dan bivariat guna memperoleh gambaran tentang pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi.

a. Analisis univariat

data pengetahuan gizi ibu, asupan (energi, protein, kalsium) ditabulasikan dalam bentuk nilai rata-rata, nilai maximum dan minimum sedangkan status gizi ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

b. Analisis bivariat

analisis perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan pengetahuan gizi ibu balita, perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan energy balita, perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan protein balita dan perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan kalsium balita akan dilakukan dengan program SPSS atau analisa uji *independen t-test* Selanjutnya dilakukan analisa terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji :

1. Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  jika  $p < 0.05$  berarti ada perbedaan
2. Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  jika  $p > 0.05$  berarti tidak ada perbedaan

## **F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

- a. Penelitian yang dilakukan didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
- b. Pemilihan, penetapan dan pelatihan tenaga enumerator.
- c. Studi pendahuluan yaitu uji coba penggunaan instrument penelitian yang digunakan seperti kuesioner dan alat pengumpulan data antropometri seperti pengukur tinggi badan atau panjang badan

### **2. Tahap pelaksanaan**



- a. Sampel yang telah diundi diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian.
- b. Pengumpulan data akan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator.

### **3. Tahap penyelesaian**

- a. Melakukan pembersihan data, pengolahan data dan analisis data.
- b. Menyusun skripsi.

### **G. Etika Penelitian**

1. Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa.
2. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Penelitian ini tidak secara langsung memberikan manfaat kepada peserta penelitian tetapi dapat memberikan gambaran informasi yang lebih banyak tentang *stunting* dan status gizi sampel.
4. Atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini maka diberikan imbalan (bahan kontak) berupa biskuit untuk balita sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini.